

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam sebuah perusahaan perbankan.

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa kepuasan pemakai sistem informasi akan meningkat apabila dukungan manajemen puncak yang semakin tinggi dan departemen sistem informasi akuntansi yang terpisah (independen) dengan departemen lainnya, sehingga untuk memperoleh kinerja SIA yang baik dengan kepuasan pemakai sistem informasi yang tinggi di dalam sebuah perusahaan yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) harus memperhatikan faktor-faktor diatas.

Penelitian ini belum dapat membuktikan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan keberadaan dewan pengarah mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dapat dikemukakan oleh peneliti dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Obyek penelitian ini merupakan bank umum yang berada di wilayah Surabaya dengan rendahnya tingkat pengembalian kuesioner. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi obyek penelitian secara keseluruhan yaitu bank umum yang berada di wilayah Surabaya.
2. Koefisien determinasi ($\text{adjusted } R^2$) yang belum menunjukkan pengaruh variabel yang maksimal, (19,2% untuk kepuasan pengguna sistem informasi dan -1,5% untuk pemakai sistem) mengisyaratkan masih terdapat variabel-variabel bebas lain yang turut mempengaruhi kinerja SIA di suatu perusahaan.
3. Dengan menggunakan metode kuesioner peneliti masih belum memperoleh seluruh informasi yang diperlukan serta tidak adanya kolom komentar yang dapat digunakan untuk perbaikan format kuesioner di masa yang akan datang.
4. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebagian besar adalah staf yang umumnya masih belum memiliki pengetahuan yang luas di perusahaan tempatnya bekerja. Sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya atas formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan.
5. Indikator untuk pemakaian sistem, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dan teknik personal sistem informasi masih belum jelas dapat menggambarkan masing-masing variabel. Sehingga responden tidak dapat menggambarkan hal tersebut secara tepat.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dan keterbatasan yang telah dikemukakan, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk penelitian berikutnya dimasa yang akan datang sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi yang akan diteliti, misalnya tidak hanya di suatu wilayah atau satu jenis bank saja. Serta penyebaran kuesioner yang merata sehingga didapatkan tingkat pengembalian kuesioner yang cukup untuk mencerminkan kondisi sistem informasi akuntansi perusahaan yang sebenarnya.
2. Pada penelitian mendatang perlu diamati kemungkinan adanya variabel bebas lain serta penggunaan variabel-variabel moderating yang dapat mempengaruhi kinerja SIA.
3. Perlu adanya pencarian informasi selain metode kuesioner, misalnya mencari data sekunder yang berkaitan dengan kinerja SIA atau dengan menggunakan wawancara langsung dengan responden sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat. Selain itu menambahkan kolom komentar dalam kuesioner agar penelitian berikutnya mengetahui komentar yang diberikan oleh responden sebagai tambahan informasi.
4. Untuk penelitian berikutnya diperlukan pemilihan sampel yang lebih luas, tidak pada tingkat staf pada departemen akuntansi dan sistem informasi, tetapi lebih ke tingkat manajer atau *supervisor* sehingga dapat memberikan persepsi yang mencerminkan keadaan sistem informasi akuntansi yang sebenarnya di suatu perusahaan.

5. Untuk variabel pemakaian sistem, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dan teknik personal sistem informasi perlu adanya tambahan indikator untuk mengukur masing-masing variabel. Sehingga dapat memberikan gambaran variabel yang lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Acep Komara. 2006. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". Jurnal MAKSI Vol. 6 No. 2, Agustus 2006, hal 117-142.
- Evi Septriana. 2010. "Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk)".
- Hall, James. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Menggunakan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2006. *Statistik Non-parametrik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Isaac Christou Budiyanto. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Surabaya". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Luciana dan Irmaya. 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo".
- Mulyadi. 2001. "Sistem Akuntansi" Jakarta : Salemba Empat.
- Nugroho Widjayanto, 2001. "Sistem Informasi Akuntansi" Jakarta : Erlangga

Romney, Marshall B. dan John, Paul S. 2006. *Accounting Information System*. Edisi Sembilan. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Tjhai Fung Jen. 2002. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 4 No. 2, Agustus 2002, hal 135-154.

Zaki Baridwan. 1994. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.